

BAB V

PEMBAHASAN

Sesuai dengan hasil temuan dan teori BAB II, sesuai dengan hasil temuan peneliti dan teori BAB II, penelitian manajemen pendidikan karakter dalam menjawab tantangan zaman era globalisasi, manajemen pendidikan karakter ini sudah terlaksana, ini di buktikan dengan berbagai temuan data-data baik data observasi, wawancara maupun dokumentasi yang berada di pondok pesantren Al-Hikmah Melathen Tulungagung dan pondok Pesantren Al-Anwar Trenggalek. dengan teori gerloff yang dimana dalam proses manajemen mempunyai 4 ciri yaitu *planning*, *organizing*, *directing* dan *controlling*, dengan begitu dalam proses manajemen pendidikan bisa di lakukan dengan baik sehingga menghasilkan pendidikan karakter yang baik pula tentunya. Dalam hal hasil proses manajemen pendidikan karakter bisa juga dilihat dari tingkah laku santri yang baik, jujur, tanggung jawab, empati, menghargai orang lain, bekerja keras dan istiqomah.

1. Program Kyai Dalam Memberikan Pendidikan Karakter Santri untuk Menghadapi Tantangan Modernitas Zaman di Era Globalisasi di Pondok Pesantren Al-Hikmah Melathen Tulungagung dan Pondok Pesantren Al-Anwar Trenggalek.

Dalam proses pembuatan program Kyai dalam menjalankan sebuah lembaga pondok pesantren ini Sesuai dengan hasil temuan peneliti yang melakukan penelitian di pondok pesantren al-hikmah melathen tulungagung dan pondok pesantren al-anwar trenggalek dan teori di BAB

II teori yang dikemukakan oleh Gerloff tentang program Kyai yang menyatakan bahwa tindakan yang diambil dalam program yaitu menentukan berbagai tujuan, strategi dan arah yang ingin dicapai.

Hal ini sesuai dengan al-qur'an surah al-hasyr ayat 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ
خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.¹

Sebuah program merupakan kunci sebuah lembaga untuk menentukan kerah mana sebuah lembaga itu akan di bawa dan arah baik buruknya lembaga juga tergantung dari program yang di ambil hasil yang diperoleh adalah program yang berkualitas yang bisa di jadikan acuan bagi lembaga yang lain

Program yang ada di Pondok Pesantren Al-Hikmah Melathen Tulungagung dan pondok pesantren al-anwar trenggalek di antaranya:

- a. Mengadakan sholat berjamaah: merupakan kegiatan wajib yang harus dilakukan oleh semua santri, sholat adalah salah satu bentuk kehambaan kita kepada Allah yang harus dikerjakan terutama sholat fardhu, dan tidak boleh kita tinggalkan bagaimanapun keadaannya.

¹ Al-qur'an dan terjemah surah al-hasyr ayat 18

- b. Shorrohan al-qur'an dan kitab kuning: tujuannya sendiri dalam shorrohan al-qur'an maupun dan kitab kuning ialah mendapatkan ilmu yang mungkin belum kita ketahui sebelumnya, sehingga kita mengetahui lebih dalam apa yang ada dalam isi al-qur'an maupun dalam kitab kuning, dalam kajian keilmuan kita membutuhkan sanad dalam keilmuan sehingga ilmu-ilmu yang kita dapat masih sambung sampai nabi yang menjadi panutan kita.
- c. Syawir/mudzakarah: syawir atau juga bisa disebut dengan musyawarah merupakan kegiatan dimana kita telah sama-sama mendapatkan ilmu dari guru kita dan kita diberi kesempatan untuk menyampaikan apa yang telah kita dapat dan mungkin kita juga mendapat ilmu yang lebih dari teman atau guru dalam musyawarah tersebut.
- d. Mengadakan program yang sesuai dengan tuntutan zaman saat ini, seperti mengadakan program *one day one quotes*, dan program berbahasa inggris dan bahasa arab di lingkungan pondok pesantren.

Program-program yang ada di lembaga pondok pesantren ini telah di buat sedemikian rupa, dan kewajiban dari santri itu menjalankan apa yang menjadi kewajiban santri, tujuan dari pembuatan program tentunya untuk membentuk karakter santri yang disiplin dan istiqomah dalam menjalankan kegiatan yang sudah ada dan berlaku di pondok tersebut.

Perencanaan yang baik akan dicapai dengan mempertimbangkan kondisi di waktu yang akan datang yang mana perencanaan dan kegiatan yang akan di putuskan akan dilaksanakan, serta periode sekarang pada saat

rencana di buat. Perencanaan merupakan aspek penting dari manajemen. Keperluan merencanakan ini terletak pada kenyataan bahwa manusia dapat mengubah masa depan menurut kehendaknya. Manusia tidak boleh menyerah pada keadaan dan masa depan yang menentu tetapi menciptakan masa depan itu. Masa depan adalah akibat dari keadaan masa lampau. Keadaan sekarang dan disertai dengan usaha-usaha yang akan dilaksanakan. Dengan demikian landasan dasar perencanaan adalah kemampuan manusia untuk secara sadar memilih alternatif masa depan yang akan dikehendaknya dan kemudian mengarahkan daya upayanya untuk mewujudkan masa depan yang dipilihnya, dalam hal ini manajemen yang akan diterapkan seperti apa, sehingga dengan dasar itulah maka suatu rencana akan terealisasikan dengan baik.²

2. Pelaksanaan Program Kyai Dalam Memberikan Pendidikan Karakter Santri untuk Menghadapi Tantangan Modernitas Zaman di Era Globalisasi di Pondok Pesantren Al-Hikmah Melathen Tulungagung dan Pondok Pesantren Al-Anwar Trenggalek.

Pelaksanaan program yang ada di lembaga Pondok Pesantren Al-Hikmah Melathen Tulungagung dan Pondok Pesantren Al-Anwar Trenggalek ini sesuai dengan hasil temuan dan teori BAB II dalam teorinya gerloff mengungkapkan bawasannya: aktivitas-aktivitas pokok. Mengelompokkan aktivitas –aktivitas menjadi jabatan-jabatan. Mengelompokkan jabatan menjadi tanggung jawab, mengisi jabatan

² M. bukhari, dkk., Azaz-azaz Manajemen (Yogyakarta: Aditya Media, 2005), 35-36.

dengan orang-orang yang sesuai kemudian memprakarsai dan memfokuskan tindakan para bawahan menuju tujuan.

Dalam pelaksanaan program-program tentunya seorang pemimpin tidak bisa menjalankan sendirian, sehingga perlu adanya bantuan-bantuan dari pihak yang lain yang berkecimpung didalamnya.

Pelaksanaan program yang ada Di Pondok Pesantren Al-Hikmah Melathen Tulungagung dan Pondok Pesantren Al-Anwar Trenggalek di antaranya:

- a. Pelaksanaan program-program yang berlaku ditujukan untuk mendidik karakter santri yang beradab dan sesuai dengan nilai-nilai keislaman, yang sesuai dengan visi misi yang berlaku di Pondok Pesantren tersebut.
- b. Dalam pelaksanaannya Kegiatan-kegiatan program yang diterapkan pondok pesantren juga harus dibarengi dengan penggunaan metode yang tepat. Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, metode pendidikan yang digunakan untuk menerapkan nilai-nilai karakter di Pondok Pesantren Melathen Tulungagung dan Pondok Pesantren Al-Anwar Trenggalek. antara lain: Sorogan, bandongan, Hafalan, *musyawarah, bahtsu matsail*.
- c. Peran ustadz ustadz yang membantu dalam pelaksanaan program lembaga pondok juga sangat penting. Sehingga ustadz juga merupakan bagian penting dalam menjalankan kegiatan program pondok.

d. Memberikan hukuman bagi pelanggar: dalam mengkodisikan sebuah program tentukan hukuman bagi yang melanggar memang harus dilakukan sehingga dengan hukuman yang diberikan seseorang akan bisa lebih disiplin dalam menjalankan kegiatan yang ada. Hukuman yang diberikan tentunya harus bersifat mendidikan dan tidak boleh ada tindakan kekerasan yang dapat menimbulkan trauma bagi santri.

3. Pengawasan Program Kyai dalam Memberikan Pendidikan Karakter Santri di Pondok Pesantren Al-Hikmah Melathen Tulungagung dan Pondok Pesantren Al-Anwar Trenggalek.

Pengawasan (*controlling*) program yang telah kita buat dan kita laksanakan memang sangat perlu adanya kontrol sehingga kita mengetahui apa saja yang menjadi kelemahan dan kelebihan dari apa yang telah kita buat dan laksanakan sehingga kita dapat melanjutkan apa yang menjadi kelebihan dari program dan mengoreksi ulang apa yang menjadi kelemahan dari program yang telah dibuat. Sesuai dengan ini sesuai dengan hasil temuan dan teori dari Gerloff yang menyatakan bahwa tindakan yang harus dilakukan dalam proses controlling yaitu memonitor kinerja dan mengarahkan upaya menuju tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.

Sesuai dengan salah satu surat dalam al-quran surah as-syura ayat 48 yaitu:

فَإِنْ أَعْرَضُوا فَمَا أَرْسَلْنَاكَ عَلَيْهِمْ حَفِيظًا ۗ إِنَّ عَلَيْكَ إِلَّا الْبَلْغُ ۗ وَإِنَّا إِذَا أَذَقْنَا
الْإِنْسَانَ مِنَّا رَحْمَةً فَرِحَ بِهَا ۗ وَإِنْ تُصِيبُهُمْ سَيِّئَةٌ بِمَا قَدَّمَتْ أَيْدِيهِمْ فَإِنَّ الْإِنْسَانَ
كَفُورٌ

Artinya: Jika mereka berpaling maka Kami tidak mengutus kamu sebagai pengawas bagi mereka. Kewajibanmu tidak lain hanyalah menyampaikan (risalah). Sesungguhnya apabila Kami merasakan kepada manusia sesuatu rahmat dari Kami dia bergembira-ria karena rahmat itu. Dan jika mereka ditimpa kesusahan disebabkan perbuatan tangan mereka sendiri (niscaya mereka ingkar) karena sesungguhnya manusia itu amat ingkar (kepada nikmat).³

Pengawasan yang dilakukan di Pondok Pesantren Al-Hikmah Melathen Tulungagung dan Pondok Pesantren Al-Anwar Trenggalek diantaranya:

1. Pengawasan yang dilakukan, selain dari Kyai podok pesantren tersebut juga dibantu oleh beberapa pihak yang terlibat, seperti pengurus dan ustadz. Agar pengawasan dalam rangka pelaksanaan program-program tersebut dapat berjalan dengan optimal.
2. Membimbing santri dalam pelaksanaan program: bimbingan seorang pemimpin atau Kyaimemang sangat dibutuhkan oleh santri sehingga ada hubungan kedekatan anantara santri mauun bawahannya, efek yang ditimbulkan dari kedekatan ini adalah tidak ada rasa canggung antara pemimpin dan bawahannya.
3. Mengarahkan santri dalam menjalankan program: program-program yang dibuat tentunya menjadikan diri santri menjadi probadi yang lebih baik dan memiliki daya saing dalam masyarakat sehingga ketika terjun di masyarakat tidak canggung dengan keadaan, situasi dan kondisi di masyarakat.

³ Al-qur'an dan terjemah surah as syura ayat 48